

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR'AN
DAN HADITS DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Putri Durrotul Aniqoh
2103036058

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Durrotul Aniqoh

NIM : 2103036058

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS DI SD ISLAM AL
MADINA SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 03 Maret 2025



Putri Durrotul Aniqoh

NIM: 2103036058

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al
Madina Semarang**
Penulis : **Putri Durrotul Aniqoh**
NIM : 2103036058
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Program Studi : **S1**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Mei 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. Syamsul Ma'arif, M.Ag
NIP: 197410302002121002

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 196911141994031003

Penguji I

Prof. Dr. H. Musthofa, M.Ag
NIP: 197104031996030001

Penguji II

Dr. Agus Khunaiifi, M.Ag
NIP: 197602262005011004

Pembimbing,

Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 03 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Program Tahfidz Al Quran dan Hadits di SD Islam Al
Madina Semarang**

Penulis : **Putri Durrotul Aniqoh**

NIM : 2103036058

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

NIP:197109261998032002

ABSTRAK

Judul : Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadist di SD Islam Al Madina Semarang

Penulis : Putri Durrotul Aniqoh

NIM : 2103036058

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam manajemen program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang, yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Program ini merupakan salah satu upaya strategis sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan meningkatkan kemampuan hafalan siswa sejak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan program di lingkungan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, koordinator tahfidz, guru BTQ, serta siswa, dan dilengkapi dengan studi dokumentasi terkait kegiatan tahfidz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang dirancang melalui musyawarah intensif antar pihak sekolah, dengan berlandaskan visi-misi pendidikan Islam yang berkarakter. Penyusunan kurikulum program mengadopsi kurikulum berbasis Al Qur'an dan Hadits serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan program berjalan secara rutin, mencakup kegiatan hafalan dan muraja'ah setiap pagi sebelum pembelajaran utama, serta program ekstrakurikuler Ebtaq setiap Kamis sore untuk memperkuat hafalan siswa. Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui tahapan harian, bulanan, serta evaluasi

husus saat Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), dengan metode penyetoran hafalan kepada guru pembimbing.

Meskipun program berjalan cukup efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan individu dalam menghafal serta keterbatasan dukungan eksternal dari lingkungan keluarga. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sebagai referensi dan masukan bagi pengembangan manajemen program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di lembaga pendidikan dasar Islam lainnya.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Program Tahfidz, Al Qur'an, Hadits, SD Islam Al Madina Semarang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian mengenai transliterasi huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin pada skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan dalam transliterasi kata sandang [al-] dilakukan secara sengaja dan konsisten agar sesuai dengan teks aslinya dalam bahasa Arab.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ş	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a = a panjang

i = I panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas rahmat, petunjuk, serta segala nikmat-Nya yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umatnya. Skripsi yang berjudul **“Manajemen Program Tahfidz Al Qur’an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang”** Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana S1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini telah diselesaikan dengan dukungan dari berbagai pihak, sehingga semua tantangan dapat dihadapi dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan sepanjang proses penyelesaian skripsi ini. penulis mengucapkan terima kasih, Kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. H. Nur Asiyah, M.S.I. dan Sekretaris Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam, Baqiyatus sholihah, S.Th.I.M.Si. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

3. Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I. selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk dan memberikan bimbingan dan pengaahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mencurahkan segenap ilmunya kepada penulis.
5. Ayahandaku Subandi dan Ibunda ratuku Siti Ulfa (di Surga) yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, memberi semangat dan mencurahkan cinta dan kasih sayang serta iringan doa terbaik setiap harinya sehingga penulis kuat hingga saat ini dan seterusnya.
6. Kakakku Muhammad Iqbalunnajih dan Adikku Diyana Nazzul Azkiya' tersayang, yang selalu mendoakan, menghibur, memberi semangat, dan mendukung penulis di setiap harinya.
7. Teman teman seperjuanganku MPI angkatan 2021, Khususnya MPI 21 B yang selalu kebersamai penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

8. Teman temanku Dimas Rizki Prasetyo, Alisa Rahmawati, Nur ‘Inayah, Fadila Choiul Yaumi dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan menghibur penulis.
9. Keluarga besar SD Islam Al Madina Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 23 Februari 2025

Putri Durrotul Aniqoh

NIM. 2103036058

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Manajemen Program.....	8
B. Kajian Pustaka Relevan	18
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan pendekatan penelitian	25

B. Tempat dan waktu penelitian	26
C. Sumber data	30
D. Fokus penelitian	32
E. Teknik pengumpulan data	32
F. Uji keabsahan data	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG	
40	
A. Deskripsi Data Dan Analisis Data.....	40
1. Perencanaan Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang ..	40
2. Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang ..	42
3. Evaluasi Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang	44
B. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP.....	
49	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2 Kegiatan Muraja'ah.....	74
Gambar 3 Wawancara Kepala Sekolah,	74
Gambar 4 Koordinator Tahfidz	75
Gambar 5 Wawancara Guru BTQ	75
Gambar 6 Kegiatan Ekstra Kulikuler (EBTAQ)	76
Gambar 7 Lembar Setoran Siswa Kelas IV	76
Gambar 8 Lembar Setoran Siswa Kelas V.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Uraian Kegiatan	27
Tabel 2	Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah SD Islam Al Madina Semarang.....	55
Tabel 3	Pertanyaan Wawancara Koordinator Tahfidz dan BTQ SD Islam Al Madina Semarang	59
Tabel 4	Pertanyaan Wawancara Guru Baca Tulis Al Qur'an SD Islam Al Madina Semarang	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi	54
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits memegang peranan penting dalam pendidikan anak-anak Muslim. Menghafal Al Qur'an dan Hadits tidak hanya menjadi sarana untuk mendalami isi kitab suci, tetapi juga sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang akan membentuk karakter mereka. Dalam konteks pendidikan, tahfidz berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk membangun akhlak dan spiritualitas yang baik pada generasi muda, Lembaga pendidikan bisa dikatakan sebagai investasi bagi masyarakat yang di dalamnya berfungsi sebagai tempat konservasi, pewarisan budaya dan penyiapan generasi mendatang¹

Implementasi program tahfidz dalam pendidikan juga berkontribusi pada pengembangan kognitif anak. Proses menghafal melibatkan berbagai kemampuan mental, seperti konsentrasi, ingatan, dan disiplin. Dengan demikian, tahfidz bukan hanya pendidikan agama, tetapi juga pendidikan karakter yang meningkatkan

¹ Abdul Wahid, Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga, Pati: Fatiha Media, 2023.

kemampuan intelektual anak. Di samping itu, tahfidz Al Qur'an dan Hadits memberikan rasa memiliki dan identitas yang kuat bagi anak-anak sebagai bagian dari komunitas Muslim. Ketika anak-anak merasa terhubung dengan nilai-nilai agama mereka, mereka lebih cenderung untuk menghormati dan menghargai ajaran-ajaran tersebut, serta meneruskannya kepada generasi berikutnya.

Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al Qur'an dan Hadits, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran yang mendalam dan konsisten. Implementasi program ini melibatkan berbagai aspek manajemen, Dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian keberhasilan program ini sangat bergantung pada bagaimana manajemen program dijalankan. Implementasi program Tahfidz Al Qur'an di institusi pendidikan formal, seperti sekolah-sekolah, terlihat sebagai hal yang relatif baru dan menarik. Fenomena ini terjadi karena umumnya sekolah-sekolah

lebih menekankan pada pengajaran bidang sains, meskipun ada mata pelajaran agama.²

Adapun alasan dalam mengapa mengambil penelitian tahfidz ini yaitu (*Relevansi dalam pendidika islam*) Program tahfiz Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam, terutama di sekolah berbasis Islam seperti SD Islam Al Madina Semarang. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana program ini dikelola untuk mencapai hasil yang optimal, (*Dukungan terhadap Visi dan Misi Sekolah*) Jika SD Islam Al Madina memiliki visi menjadi sekolah unggulan dalam bidang tahfiz, penelitian ini dapat membantu memastikan bahwa program tersebut dikelola sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Namun, pengelolaan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di Sd Islam Al Madina Semarang tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan sering kali muncul, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan siswa, dan dukungan orang tua. Selain itu, diperlukan

² Dewi Rustiana and Muhammad Anas Ma'arif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2022), 12–24 <<https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>>.

metode yang tepat untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat memanfaatkan program ini secara maksimal.

Dalam konteks tersebut, penting untuk mengevaluasi manajemen program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program ini. Dengan memahami tantangan yang ada serta mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan, pihak sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang diharapkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang, menilai efektivitasnya, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan menentukan peran serta dukungan dari orang tua serta masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan memastikan bahwa tujuan pendidikan agama di sekolah ini dapat tercapai dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Melihat konteks penelitian yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?
3. Bagaimana evaluasi program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?

C. Tujuan

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?
3. Untuk mengevaluasi program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di kalangan akademik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta bagi para praktisi yang berperan dalam dunia pendidikan., yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang
- b. Sebagai referensi dan bahan kajian lebih lanjut pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Program Unggulan Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemikiran, khususnya mengenai seberapa besar Perkembangan Program Unggulan Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

b. Bagi Guru

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kemampuan siswa dengan di adakanya program unggulan yaitu Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

c. Bagi siswa

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang pentingnya motivasi menghafal Al Qur'an dan Hadits agar lebih bersemangat lagi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan Tahfidz Al Qur'an dan Hadits melalui program unggulan di SD Islam Al Madina Semarang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Program

Manajemen Program Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Riduan mengatakan bahwa manajemen program adalah terapan dari pengertian dan prinsip-prinsip pada manajemen umum yang berasal dari kata kerja “to manage” yang memiliki arti mengatur³

A programme is a series of projects, the combined objectives of which contribute to a common, overall objective at institution, sector or country level⁴

Sedangkan Manajemen sendiri merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan pengelolaan oleh kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama, dengan cara berkolaborasi dan

³ Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, dan Omon Abdurakhman, “Manajemen Program Tahfidzhl Al-Qur“an pada Pondok Pesantren Modern”, Jurnal Ta“dibi 5, no. 1 (2016) hlm, 5.

⁴ K E Mokoka and A Mothiba, ‘Programme Management’, *Trends in Nursing*, 2.1 (2014), 124 <<https://doi.org/10.14804/2-1-40>>.

memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Secara etimologi, istilah manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno, "menagement", yang mengacu pada keterampilan dalam mengatur dan melaksanakan tugas.

تَضْمَنُ إِدَارَةُ الْبَرْنَامَجِ التَّوَافُقَ الْمُسْتَمِرَّ بَيْنَ الْمَشَارِيعِ الْفَرْدِيَّةِ
وَالْأَهْدَافِ الْعَامَّةِ، وَتَعْطِيمَ الْكِفَاءَةِ، وَتَحْسِينَ اسْتِخْدَامِ الْمَوَارِدِ. وَمِنْ
خِلَالِ تَعْزِيزِ النَّهْجِ الْمُنْسَقِّ، تَعْمَلُ إِدَارَةُ الْبَرْنَامَجِ عَلَى تَقْلِيلِ الْمَخَاطِرِ
وَمُعَالَجَةِ التَّرَابُطَاتِ وَزِيَادَةِ مُشَارَكَةِ أَصْحَابِ الْمَصْلَحَةِ
“Manajemen program memastikan keselarasan yang
konsisten antara proyek individu dan tujuan
keseluruhan, memaksimalkan efisiensi, dan
mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan
mempromosikan pendekatan terkoordinasi,
manajemen program mengurangi risiko, mengatasi
interkoneksi dan meningkatkan keterlibatan
pemangku kepentingan”⁵

Definisi Manajemen Menurut Beberapa
Ahli:

Ricky W. Griffin: Menurut Ricky W. Griffin,
manajemen adalah suatu proses yang melibatkan
perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan
pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan
secara efektif dan efisien.

⁵ Ahmad Nurcholis dan Umi Machmudah: جهود وزارة الشؤون الدينية في إندونيسيا لبناء المدارس الإسلامية كمرکز التفوق (Center of Excellence) في مجال تعليم اللغة العربية لفترة ما بين سنة 2014م حتى 2020

Henry Fayol: Menurut Henry Fayol, manajemen merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, serta pengawasan atau kontrol terhadap sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.⁶

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan proses yang khas, yang melibatkan serangkaian langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuannya adalah untuk menetapkan dan mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia dan lainnya.⁷

a. Fungsi Manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Fungsi utama dalam manajemen adalah perencanaan. Seorang manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan di

⁶ Hendy Fayol, pengertian manajemen menurut para ahli, 2020. hlm 2

⁷ Aditama, Roni Angger. 2020. "Pengantar manajemen." Malang: Ae Publishing. hlm. 2.

perusahaan atau bisnis akan merencanakan serta mengevaluasi setiap langkah yang telah dilakukan, baik yang sudah terlaksana maupun yang belum diproses. Adapaun ayat yang terkandung di dalamnya Al Hasyr Ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁸

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi kedua dalam manajemen adalah pengorganisasian, yang melibatkan pembagian tugas besar menjadi beberapa tugas kecil atau serangkaian aktivitas. Tujuannya adalah untuk memudahkan manajer dalam melakukan pengawasan secara efektif serta menentukan sumber daya yang

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia Al Qur'an Surah Al Hasyr Ayat 18, tahun 2020

diperlukan untuk setiap kegiatan yang telah dibagi, agar lebih efisien.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan (*Actuating*) adalah suatu usaha untuk memastikan setiap individu dalam kelompok dapat berkontribusi secara maksimal demi tercapainya tujuan bersama. Hal ini bertujuan agar semua rencana manajerial dan usaha yang telah disusun dapat terealisasi dengan baik. Proses pengarahan mencakup beberapa aspek, antara lain: memberikan arahan dan semangat kepada anggota agar dapat bekerja secara optimal, menetapkan tugas dan memberikan penjelasan secara berkala, serta mengomunikasikan dengan jelas semua kebijakan yang telah diputuskan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Setelah berbagai rencana dan langkah-langkah dilaksanakan, pengawasan atau controlling menjadi hal yang penting. Pada konteks ini, fungsi manajemen berfokus pada evaluasi menyeluruh terhadap kinerja semua sumber daya perusahaan. Seorang manajer

bertanggung jawab untuk memantau sumber daya yang telah disusun dengan baik sebelumnya, serta memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.⁹

5) Pengevaluasian (*Evaluating*)

proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai.

b. Unsur- Unsur Manajemen

Menurut Usman dan Henry Fayol, Unsur manajemen terdiri dari “7M+1I” yaitu sebagai berikut:

- 1) Manusia (*Man*), adalah sumber daya yang dibutuhkan untuk memimpin dan memotivasi karyawan atau bawahan, serta memberikan kontribusi berupa tenaga dan pemikiran demi

⁹ Indahf, ‘Pengertian Dan Definisi Manajemen Menurut Para Ahli’, 2009, 1
<http://carapedia.com/pengertian_definisi_manajemen_menurut_para_ahli_info510.html>.

kemajuan dan keberlanjutan organisasi. Hal ini juga dikenal dengan istilah kepemimpinan atau kewirausahaan;

- 2) Barang (*Material*), merujuk pada salah satu elemen dalam proses produksi suatu perusahaan atau organisasi, yang meliputi bahan baku, bahan setengah jadi, atau produk jadi.
- 3) Mesin (*Machine*), berupa kebutuhan pokok dalam melancarkanjalannya suatu organisasi. Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga.
- 4) Money (*Money*), segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi, Money/modal dibagi menjadi 2, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan modal kerja berupakapas, piutang.
- 5) Metode (*Method*), dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru sangat penting untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode yang dipilih akan sangat

berpengaruh terhadap cara peserta didik memahami dan menyerap pelajaran tersebut.

- 6) Pasar (*Market*), di dalam lingkungan pendidikan, pasar merujuk pada tempat terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antara pendidik dan berbagai pihak terkait lainnya yang ada dalam ekosistem lembaga pendidikan tersebut.
- 7) Waktu (*Minute*), waktu adalah durasi yang digunakan secara efektif dalam mencapai tujuan visi dan misi lembaga pendidikan, dengan pengelolaan yang efisien agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal.
- 8) Informasi (*Information*), informasi merupakan elemen penting yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Tanpa informasi yang lengkap dan tepat, kita akan kesulitan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Ruang Lingkup

Dalam teori organisasi klasik yang pertama kali diperkenalkan oleh Fayol (1949), manajemen mencakup beberapa hal berikut:

- 1) *Technical* yaitu aktivitas yang berhubungan dengan produksi dan pengorganisasiannya. Dalam konteks pendidikan, lembaga pendidikan fokus pada proses menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.
- 2) *Commercial* ialah kegiatan membeli bahan dan menjual produk. Dalam lembaga pendidikan, ini terkait dengan proses penerimaan siswa dan pengelolaan pendidikan mereka, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat.
- 3) *Financial* yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana. Lembaga pendidikan memerlukan pendanaan untuk menyediakan fasilitas dan sarana pendidikan yang dibutuhkan serta mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan itu sendiri.
- 4) *Security* yaitu kegiatan menjaga keamanan. Kaitannya dengan pendidikan terletak pada sistem pengamanan lingkungan pendidikan secara internal dan eksternal, dan sistem pengamanan diri dari pengaruh lingkungan dan kebudayaan yang merusak moral dan

budaya melalui pendidikan agama dan akhlak.

- 5) *Accountancy* yaitu proses pencatatan dan perhitungan yang terkait dengan keuangan. Dalam lembaga pendidikan, hal ini mencakup pengelolaan pemasukan dan pengeluaran secara teratur, sistematis, akurat, dan efisien, tanpa pemborosan dana.
- 6) *Managerial* yaitu pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Pendidikan memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang matang, serta pengorganisasian dan koordinasi yang baik untuk menjalankan semua aktivitas pendidikan.¹⁰

Sementara itu, menurut Yodi Mahendradhata, manajemen program mencakup penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, alat, dan teknik untuk memenuhi kebutuhan yang ada dalam program tersebut. Tujuan dari manajemen program adalah untuk menentukan pendekatan pengelolaan yang paling efisien,

¹⁰ Konsumen Dengan and others, '(3) 1,2,3)', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2009), 2–5.

dengan menekankan pada hubungan antar aktivitas yang terlibat.¹¹

Program itu sendiri dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari kebijakan tertentu, yang dilakukan secara berkelanjutan dalam sebuah organisasi yang melibatkan banyak orang.

Hal yang perlu dipahami dan ditekankan dalam penentuan program adalah:

- 1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan,
- 2) Program berlangsung dalam periode waktu yang cukup panjang, bukan sekadar aktivitas sekali saja, melainkan serangkaian kegiatan yang terus berlanjut,
- 3) Program dilaksanakan dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok individu.¹²

B. Kajian Pustaka Relevan

Studi literatur sangat penting dalam penulisan skripsi. Studi literatur berguna untuk membandingkan

¹¹Yodi Mahendradhata, dkk, Manajemen program Kesehatan, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2022), hlm. 2.

¹² B Suryosubroto, 'Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Edisi Revisi)', Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, 64.

hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, kajian pustaka juga membantu memperdalam analisis dengan membandingkan konsep-konsep yang terdapat dalam buku-buku tersebut dengan karya-karya lain serta data yang relevan dengan skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma'arif, dalam jurnal dengan judul 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa', dengan hasil penelitiannya yaitu Perencanaan program tahfidz Qur'an di MA NU NAFA dimulai dengan menyusun strategi yang mencakup perencanaan program, pendidik, dan materi. Pengorganisasian dilakukan dengan menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas antara pendidik dan peserta didik. Program tahfidz bertujuan agar siswa dapat menghafal 2 juz dalam satu semester dengan menggunakan metode wahdah dan muroja'ah. Evaluasi dilakukan secara bertahap melalui ujian untuk menilai proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk

penelitian serupa, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas hafalan Al Qur'an siswa.

Perbedaan penelitian Rustiana, Dwi, dan Muhammad Anas Ma'arif Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas tentang adanya pengorganisasian yang dilakukan dengan menyusun struktur organisasi dan tugas antara pendidik dan peserta didik sedangkan penelitian yang dilaksanakan langsung pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai program unggulan yang ada di SD Islam Al Madina Semarang.

Persamaan dalam penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Fahmi dalam tesis dengan judul Manajemen Program Tahfidzul Qur'an di Sekolah Islam 2021 dengan hasil penelitiannya yaitu Manajemen program tahfidzul Qur'an di SD Tahfidz Roudlotul Qur'an Demak meliputi; Perencanaan mencakup penetapan tujuan program, penunjukan koordinator, menentukan target hafalan, persiapan jadwal, strategi, dan sarana pembelajaran. Pengorganisasian melibatkan

pembentukan struktur organisasi dengan tugas yang jelas untuk pimpinan, koordinator, dan guru tahfidz. Pelaksanaan meliputi pemberian motivasi dan bimbingan, termasuk metode hafalan yang mudah dan mendengarkan hafalan teman. Pengawasan dilakukan oleh pimpinan yayasan, kepala sekolah, dan koordinator untuk evaluasi tahunan pencapaian program.

Perbedaan dalam penelitian Fuad Fahmi dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah dalam penelitian terdahulu membahas tentang program unggulan 2 (dua) sekolah sekaligus sedangkan penelitian yang dilaksanakan hanya membahas program yang sama didalam 1 (satu) sekolah saja yaitu di SD Islam Al Madina Semarang.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang Program Unggulan Tahfidz di Sekolah Dasar dan dalam penelitian ini sama sama diawasi langsung oleh Kepala Sekolah dan guru atau PJ yang bersangkutan dalam Program Unggulan di sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'bani, dalam tesis dengan judul 'Manajemen Program Tahfidzul Qur'an

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurenadng Dan Sekolah Dasar Islam Bustnu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas', 2020. Dengan hasil penelitiannya yaitu Perencanaan Program dimulai dengan merumuskan tujuan yang jelas untuk mengarahkan kegiatan tahfidzul Qur'an, sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa perencanaan adalah langkah awal yang penting dalam manajemen program. Pengorganisasian Program di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang dan SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an dilakukan dengan membagi tugas kepada guru yang kompeten, serta membentuk struktur organisasi dengan deskripsi tugas yang jelas. Pelaksanaan Program berfokus pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, di mana guru dan siswa aktif melaksanakan rencana yang telah disusun untuk program tahfidzul Qur'an. Evaluasi Program dilakukan melalui evaluasi proses untuk mengukur efektivitas dan efisiensi program, serta evaluasi hasil dengan membandingkan rencana dan hasil yang dicapai.

Perbedaan dalam penelitan Sa'bani dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah dalam

penelitian terdahulu membahas tentang program unggulan 2 (dua) sekolah sekaligus sedangkan penelitian yang dilaksanakan hanya membahas program yang sama didalam1 (satu) sekolah saja yaitu di SD Islam Al Madina Semarang.

Persamaan dari penelitian ini sama sama membahas tentang point Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi hasil yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilaksanakan.

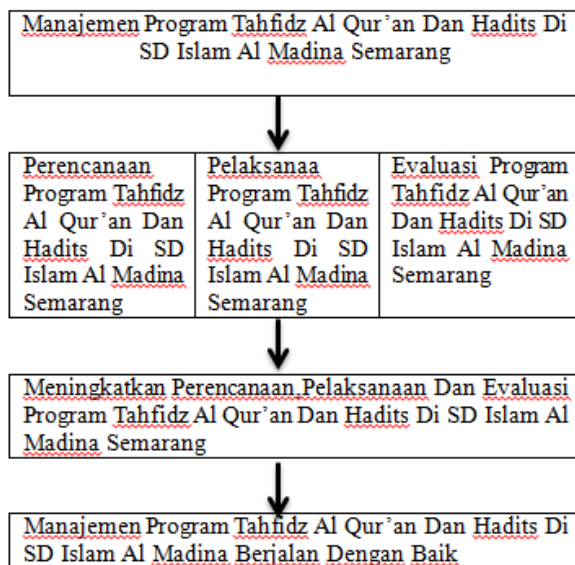
C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran adalah alur pemikiran atau proses penelitian yang dijadikan dasar atau pedoman oleh peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek yang dituju. Dengan demikian, kerangka pemikiran merupakan pola berpikir yang digunakan peneliti untuk mengarahkan penelitian guna menyelesaikan masalah yang dirumuskan serta mencapai tujuan penelitian.¹³

Berdasarkan pandangan diatas maka rancangan pelaksanaan model Manajemen Program Tahfidz Al

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang dapat di sajikan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berpikir yang dibuat oleh penulis maka dapatdi simpulkan bahwa hasil dari Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang adalah dalam bentuk Hafalan Al Qur'an dan Hadits oleh siswa di SD Islam Al madina Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yang berfokus pada studi mendalam mengenai kondisi saat ini serta interaksi sosial antara individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹⁴ Penelitian lapangansering dianggap sebagai pendekatan yang komprehensif dalam penelitian kualitatif. Inti dari penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi secara langsung. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di SD Islam Al Madina Semarang.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan objek penelitian secara sistematis dan tepat, dengan menyoroti fakta serta karakteristik yang terkait dengan populasi atau area tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penggambaran dan analisis fenomena, kejadian, aktivitas

¹⁴ Husaini Usman dkk, *metolodologi Penelitian Sosial*, 2012 hlm 11

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu atau kelompok.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku objek yang diteliti, berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran deskriptif yang merangkum berbagai kondisi yang ditemukan di lapangan atau pada objek penelitian. Salah satu karakteristik pendekatan kualitatif adalah pemilihan responden yang terus berkembang, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, responden yang relevan dengan data yang diperoleh akan menjadi subjek penelitian.¹⁶

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Madina Semarang, yang berlokasi di Jalan Menoreh Utara IX No. 57 Sampangan Gajah mungkur, Kota Semarang. Penelitian ini berlangsung pada periode bulan ajar yang

¹⁵ Biklen, R. B. &SK. (2012). *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*, Dalam M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-ruzz Media.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010)

efektif, yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi dari responden. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober hingga Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan dan Tahun 2024 - 2025			
		Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan Surat Riset			✓	
2.	Pelaksanaan Riset			✓	
3.	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓	
4.	Pengajuan Surat Penelitian				✓
5.	Pelaksanaan				✓

1. Sejarah Singkat SD Islam Al Madina Semarang

SD Islam Al Madina awalnya dikenal dengan nama Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baiturrahmah, yang terdaftar dalam akta notaris No.: 28 pada tanggal 25 September 1999. Pendirian awalnya meliputi TK Islam Terpadu Al Madina dan TPQ Baiturrahmah.

Namun, setelah melihat perkembangan yang kurang optimal, pada tahun ketiga, Yayasan Pendidikan Baiturrahmah memutuskan untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka memperbarui kurikulum yang sudah ada dan memperbaiki fasilitas, bahkan membangun gedung baru sebagai tempat belajar yang lebih representatif. Untuk menanggapi respon positif dari masyarakat terhadap Al Madina, yayasan ini mengganti namanya menjadi Yayasan Pendidikan Islam Al Madina yang kini menaungi lembaga pendidikan mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi, serta berencana menambah yayasan yatim piatu. Setelah berhasil mengelola Taman Kanak-Kanak pada tahun keempat (2002-2003), YPI Al Madina kemudian membuka Play Group dan SDI Al Madina¹⁷

2. Identitas SD Islam Al Madina Semarang

- a) Nama Sekolah : SD Islam Al Madina Semarang
- b) NPSN : 20331642
- c) Akreditasi : A
- d) Luas Tanah : 1,888 M2

¹⁷ Almadinaschool.sch.id/profil.tahun 2018-2020

- e) Alamat : Jalan Menoreh Utara IX
No. 57
- f) Desa/Kelurahan : Sampangan
- g) Kecamatan/Kota : Gajahmungkur
- h) Kab.Kota : Kota Semarang
- i) Status Sekolah : Swasta
- j) Pendidikan : Sekolah Dasar
- k) Kurikulum : SD 2013
- l) Jam Belajar : Pagi/5 hari
- m) Telepon : 0248505219
- n) Email : sdalmadina@yahoo.co.id
- o) Website :
<http://almadinaschool.sch.id>

3. Visi SD Islam Al Madina Semarang

“Terwujudnya pendidikan generasi dzurriyyah thayyibah, berkarakter cerdas, berbasis Al Qur’an, berwawasan entrepreneur.”

4. Misi SD Islam Al Madina Semarang

“Mewujudkan generasi muslim yang berkualitas di bidang IMTAQ, IPTEK, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki aqidah yang kokoh.”

5. Tujuan SD Islam Al Madina Semarang

- a) Memberi dasar-dasar pengetahuan kepada peserta didik untuk menjadi generasi yang mencintai Al Qur'an sebagai pedoman hidupnya.
- b) Memberikan dasar-dasar pengetahuan yang luas kepada peserta didik tentang IMTAQ, IPTEK social budaya serta mampu berfikir logis, sistematis, konsisten dengan tetap berpegang teguh kepada aqidah islamiah.
- c) Memberikan Bekal bagi peserta didik untuk menjadi sosok pribadi muslim mandiri, berkepribadian dan berdaya saing positif dalam wawasan dan ketrampilan.
- d) Memiliki kemampuan komunikasi bahasa nasional dengan baik dan dasar bahasa internasional (Arab dan Inggris).

C. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data merujuk pada pihak atau objek yang memberikan informasi untuk penelitian.¹⁸ Berdasarkan asalnya, data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

¹⁸ Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi. Rineka Cipta. 2013 hlm. 15

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melakukan pengumpulan langsung. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus.¹⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi dan data-data mengenai manajemen program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru BTQ atau PJ dan Siswa yang terlibat mengenai Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di Sd Islam Al Madina Semarang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, kepustakaan yang sifatnya sebagai penunjang dari data primer²⁰ Adapun data sekunder dalam penelitian

¹⁹ Siyoto, M. A. S. & S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

²⁰ Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Prenada Media.

ini berasal dari dokumen, literatur, penelitian jurnal dan buku-buku yang terkait dengan penelitian.

D. Fokus penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian, peneliti kualitatif menentukan area yang akan diteliti. Spradley menjelaskan bahwa "A focused refers to a single cultural domain or a few related domains," yang berarti fokus ini mengarah pada satu domain utama atau beberapa domain terkait dalam situasi sosial tertentu. Penelitian ini terfokus pada manajemen program tahfidz Al-Qur'an dan Hadits di SD Islam Al-Madina Semarang, yang mencakup:

1. Perencanaan Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang
2. Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang
3. Evaluasi Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung dan pencatatan fenomena yang sedang diselidiki dengan cara yang terstruktur dan sistematis.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tersamar. Pada beberapa kesempatan, peneliti memberi tahu sumber data bahwa ia membutuhkan informasi tertentu untuk penelitian, jika diperkirakan sumber data tidak keberatan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Pada kesempatan lain, peneliti menyembunyikan tujuannya melakukan penelitian jika ia menduga bahwa sumber data akan merahasiakan informasi yang dibutuhkan.²²

Peneliti mengunjungi langsung SD Islam Al-Madina Semarang untuk mendapatkan data yang jelas mengenai manajemen program Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits di sana.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih, yaitu antara peneliti dan narasumber, untuk

²¹ Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi. Rineka Cipta. 2013 hlm. 15

²² Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Sosial (Issue September). CV. Adi Karya Mandiri).

mendapatkan informasi terkait objek penelitian.²³ Wawancara ini digunakan untuk mendalami data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, serta mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru BTQ, dan pihak terkait lainnya yang terlibat dalam manajemen program Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits untuk memperoleh informasi yang akurat.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dari surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi ini sangat berguna untuk memahami konteks masa lalu dan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Peneliti perlu menginterpretasikan dokumen-dokumen tersebut dengan cermat agar tidak hanya dianggap sebagai bahan biasa²⁴

²³ Bastian and others, 'Metoda Wawancara', *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 2018, 53–99.

²⁴ Mudjia Rahardjo, M. Si, *metode pengumpulan data penelitian kualitatif*, 2011 hlm 2

F. Uji keabsahan data

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian di SD Islam Al Madina Semarang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis melakukan verifikasi kredibilitas data temuan dengan menggunakan beberapa teknik, salah satunya adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai triangulasi ini antara lain:

- a. Peneliti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang disampaikan oleh seseorang di hadapan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c. Peneliti membandingkan informasi yang diberikan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.²⁵

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

Triangulasi dalam penelitian ini dimaknai sebagai upaya untuk memverifikasi data atau metode yang digunakan dengan mengandalkan berbagai sumber, cara, dan waktu. Triangulasi ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, atau disebut juga triangulasi data, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang didapat dari wawancara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara Bersama informan melalui observasi dan studi dokumentasi. Jika dengan triangulasi menghasilkan data yang sama maka diambil suatu kesimpulan, tetapi jika triangulasi metode menghasilkan data yang berbeda maka dipastikan Kembali kebenaran data tersebut kepada informan. Triangulasi metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

4) Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini, laporan penulis dilengkapi dengan dokumentasi. Selain itu juga dilengkapi dengan dokumen otentik yang berhubungan dengan focus penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan uji validitas data yang dengan triangulasi sumber dan dan Teknik, dimana peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara satu narasumber dengan narasumber lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data adalah usaha untuk mengorganisasi dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara

sistematis, guna memperdalam pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis data perlu dilanjutkan dengan usaha untuk menemukan makna dari informasi yang diperoleh.²⁶

Dalam penelitian ini, analisis data mengikuti model yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses ini melibatkan penggabungan semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk disusun menjadi bentuk tulisan yang siap dianalisis.
2. Data display yaitu berfokus pada pengolahan data yang telah diproses dalam tahap reduksi, kemudian disusun dalam matriks tema untuk mempermudah pengkodean tema dengan cara yang jelas dan sederhana.
3. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik

²⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81
<<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

kesimpulan dan memverifikasi data. Ini bisa berupa deskripsi atau gambaran lebih jelas tentang objek yang sebelumnya masih samar, serta hubungan kausal yang dapat dijadikan hipotesis atau teori.²⁷ Penulis akan menerapkan metode analisis data sesuai dengan tahap-tahap yang dijelaskan di atas, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.²⁸

Teknik analisis data merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data agar dapat menghasilkan informasi yang berguna. Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti pembersihan data, pengolahan statistik, serta penerapan model matematika atau algoritma untuk menemukan pola atau tren yang tersembunyi. Dengan menggunakan teknik ini, para peneliti atau analis dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan mendalam berdasarkan data yang telah dianalisis.

²⁷ Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

²⁸ Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-ilmu Sosial)*. Salemba Humanika

BAB IV

MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

A. Deskripsi Data Dan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Islam Al Madina Semarang melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dalam pembahasan ini penulis akan menganalisa data untuk dapat menjawab rumusan masalah dan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

Dari perencanaan yang sudah tersusun maka akan berpengaruh pada keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuannya. Menurut George R. Terry dalam proses perencanaan menurutnya dapat terlaksana jika melewati proses sebagai berikut:

- a. menjelaskan, menetapkan dan memastikan tujuan yang akan dicapai.
- b. meramalkan keadaan yang akan datang.
- c. memperkirakan pekerjaan yang dilakukan
- d. memilih tugas yang sesuai dalam mencapai tujuan.

- e. membuat rencana secara menyeluruh.
- f. membuat kebijakan, prosedur, standar, metode pelaksanaan.
- g. mengubah rencana sesuai dengan hasil perencanaan.
- h. membiarkan peristiwa yang akan terjadi²⁹

Dengan perencanaan yang matang serta landasan kurikulum yang kuat, program Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang diharapkan dapat menjadi sistem pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Selanjutnya, penyusunan subbab terkait pelaksanaan program Tahfidz dilakukan dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, khususnya dalam hal pengetahuan serta pedoman mengenai Al-Qur'an. Program Tahfidz ini diselenggarakan dengan tujuan utama agar siswa dan siswi dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid serta makhray yang tepat.

²⁹ Terry, George R, and Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Selain meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, program ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan hafalan yang kuat, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk meraih beasiswa melalui jalur Tahfidz saat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, seperti SMP, MTsN, atau lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, program Tahfidz tidak hanya berperan dalam membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga membuka kesempatan akademik yang lebih luas bagi para siswa untuk masa depan mereka.

2. Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

Pelaksanaan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menggerakkan seluruh anggota dalam proses pelaksanaan manajemen sehingga tercapainya sebuah tujuan. George R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan adalah proses untuk memotivasi dan mendorong seluruh anggota kelompok agar memiliki keinginan dan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan, dengan niat yang tulus

serta selaras dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian yang telah disusun oleh pimpinan.³⁰

Pelaksanaan Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang telah dirancang secara sistematis agar dapat berjalan dengan efektif dalam membangun kebiasaan menghafal serta memahami Al-Qur'an dan Hadits di kalangan siswa.

- a. Program Tahfidz ini dimulai dengan sesi hafalan setiap Senin hingga Rabu, yang dilaksanakan pada 30 menit pertama sebelum pembelajaran dimulai, yakni pada pukul 07.00 – 07.30 WIB. Setelah sesi tersebut, kegiatan belajar mengajar reguler baru dimulai pada pukul 07.30 WIB.
- b. Pada hari Kamis pagi, kegiatan Tahfidz dilaksanakan secara bersama-sama di lapangan sekolah dengan metode muraja'ah atau pengulangan hafalan. Dalam sesi ini, siswa mengulang hafalan surat-surat pendek dan hadits-hadits pendek dari pukul 07.00 – 07.30 WIB, namun tanpa menghafal surat pilihan.

³⁰ Sukarna. 2011. “*Dasar-Dasar Manajemen.*” Bandung: CV. Mandar Maju. hlm. 15.

- c. Selain itu, pada hari Kamis sore, setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) selesai pada pukul 14.00 WIB, program Tahfidz berlanjut dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dikenal dengan Ebtq. Kegiatan ini berlangsung hingga pukul 15.30 WIB dan didampingi oleh guru pendamping seperti guru PJ (/guru BTAQ serta wali kelas masing-masing.
- d. Selain sesi khusus tersebut, muraja'ah juga dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran formal, terutama pada mata pelajaran Btq. Dalam mata pelajaran ini, muraja'ah dilakukan selama 15 menit pertama di setiap awal pembelajaran, guna memperkuat hafalan dan pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, program Tahfidz di SD Islam Al Madina Semarang diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan serta memahami Al-Qur'an dan Hadits secara lebih mendalam.

3. Evaluasi Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang

valuasi merupakan kegiatan dari pengendalian yang dilakukan untuk mengontrol dan mengetahui

sejauhmana pelaksanaan dari suatu program telah tercapai. Evaluasi merupakan kegiatan dalam pengumpulan data informasi tentang suatu pekerjaan, yang nantinya dari evaluasi tersebut akan menentukan alternative yang tepat dari pengambilan keputusan dan pemberian solusi kedepan³¹

Mekanisme evaluasi dalam Program Tahfidz di SD Islam Al Madina Semarang dirancang secara sistematis untuk memastikan kemajuan hafalan siswa serta meningkatkan kualitas bacaan mereka. Evaluasi ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Evaluasi Harian (Muraja'ah)

Evaluasi harian dilaksanakan setiap hari Senin hingga Rabu di pagi hari, tepatnya selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai kefasihan bacaan Al-Qur'an siswa, memastikan ketepatan panjang pendeknya bacaan, serta memperbaiki penerapan kaidah tajwid agar lebih sesuai dengan standar yang benar.

b. Evaluasi Bulanan

³¹ Rusydi Ananda Dan and Tien Rafida, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm 1.

Evaluasi bulanan biasanya dilaksanakan pada minggu keempat setiap bulan. Dalam evaluasi ini, siswa menyetorkan hafalan mereka sesuai dengan target yang telah ditentukan berdasarkan jenjang kelas masing-masing. Hafalan yang disetorkan mencakup surat-surat pendek serta hadits yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

c. Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Selain evaluasi harian dan bulanan, terdapat juga evaluasi yang dilakukan bersamaan dengan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam evaluasi ini, siswa kembali menyetorkan hafalan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Setoran hafalan mencakup hadits, Juz 30, serta surat-surat pilihan yang telah dipelajari.

d. Kendala Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an Dan Hadits Di SD Islam Al Madina Semarang.

1) Kendala Internal

- a) Guru belum sepenuhnya fokus karena merangkap tugas lain.
- b) Waktu pembelajaran tahfidz terbatas, terutama jika program hanya

dilaksanakan sebelum atau sesudah jam pelajaran utama.

2) Kendala Eksternal

- a) Orang tua kurang mendampingi atau memotivasi anak dalam mengulang hafalan di rumah.
- b) Beberapa siswa kesulitan menjaga konsistensi hafalan (mudah lupa atau tidak rutin murajaah).

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Hal ini dianggap sebagai bagian proses dari proses pembelajaran bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu , peneliti memaparkan batasan batasan yang di temukan selama proses penelitian

- 1. Penelitian hanya berfokus pada Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang yang meliputi proses Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam manajemen pendidikan islam.
- 2. Pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti secara tertulis memiliki dampak signifikan terhadap

metodologi penelitian serta hasil yang diperoleh. Saran dan bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu penulis untuk menjalankan penelitian dengan optimal, sehingga hasil temuan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang sudah berjalan dengan baik dan terstruktur.

- a. Perencanaan (melakukan musyawarah dengan semua guru dan menetapkan kurikulum tahfidz)
- b. Pelaksanaan (pelaksanaan tahfidz dilakukan pada hari senin – rabu sebelum jam pelajaran di mulai lalu pada hari kamis setelah pulang sekolah dilaksanakan ekstra kulikuler)
- c. Evaluasi (evaluasi yang di dapat yaitu dengan evaluasi harian,mingguan bulanan dan pada saat UTS/UAS dilaksanakan)

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan saran yang mungkin dapat

bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari, adapun beberapa saran yang akan di sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan manajemen program tahfidz al qu'an dan hadits di SD Islam Al Madina Semarang.
2. Bagi SD Islam Al Madina Semarang, dapat meningkatkan program tahfidz al qur'an dan hadits dengan menerapkan kurikulum yang lebih berkualitas sehingga anak anak bias dengan sangat mudah memahami program tersebut sesuai tarjet setoran masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga, Pati: Fatiha Media, 2023.
- Ahmad Nurcholis dan Umi Machmudah: جهود وزارة الشؤون الدينية (Center of Excellence) في إندونيسيا لبناء المدارس الإسلامية كمرکز التفوق في مجال تعليم اللغة العربية لفترة ما بين سنة 2014م حتى 2020
- Aditama, Roni Angger. 2020. “Pengantar manajemen.” Malang: Ae Publishing.
- Almadinaschool.sch.id/profil.tahun 2018-2020
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi. Rineka Cipta.2013
- Biklen, R. B. &SK. (2012). Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods, Dalam M. Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif. Ar-ruzz Media.
- Bastian, Indra Winard, Rijadh Djatu, Fatmawati, and Dewi, ‘Metoda Wawancara’, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 2018, 53–99
- B.B Wiyono, Kabupaten Kampar, Konsumen Dengan, and others, ‘3) 1,2,3)’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2 (2009), 2–5
- Indahf, ‘Pengertian Dan Definisi Manajemen Menurut Para Ahli’, 2009, 1
<http://carapedia.com/pengertian_definisi_manajemen_menurut_para_ahli_info510.html>
- Mokoka, K E, and A Mothiba, ‘Programme Management’, *Trends in Nursing*, 2 (2014), 124

<<https://doi.org/10.14804/2-1-40>>

Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17 (2019), 81
<<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>

Rusydi Ananda Dan and Tien Rafida, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan (Medan: Perdana Publishing, 2017).

Rustiana, Dewi, and Muhammad Anas Ma'arif, 'Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa', *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1 (2022), 12–24
<<https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.2>>

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suryosubroto, B, 'Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Edisi Revisi)', *Jakarta: PT. Bumi Aksara*, 2009, 64

Sukarna. 2011. "*Dasar-Dasar Manajemen.*" Bandung: CV. Mandar Maju. hlm. 10-15.

Terry, George R, and Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Prenada Media.

Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014)

Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman, 'Hadis', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3 (2018), 10–27

<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DAN HADITS DI SD ISLAM AL MADINA SEMARANG

Hari / Tanggal :
Tempat : SD Islam Al Madina Semarang

NO	Observasi	Ada	Tidak
1.	Pengaturan jadwal yang teratur	✓	
2.	Pengawasan kegiatan tahfidz	✓	
3.	Komunikasi antar individu yang baik	✓	

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

1. Kepala Sekolah SD Islam Al Madina Semarang

A. Identitas Informan

- 1) Nama : Alek Budi Santoso
- 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 3) Jabatan : Kepala Sekolah

B. Detail Pelaksanaan

- 1) Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025
- 2) Waktu : 10.00 - selesai
- 3) Lokasi : SD Islam Al Madina Semarang

Tabel 2
Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah SD Islam Al Madina
Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SD Islam Al Madina Semarang	SD Islam Al Madina semula terlahir dengan nama Yayasan Pendidikan dan Dakwah Baiturrahmah yang terdaftar pada akta notaris No.: 28/tgl 25 Sept/1999, yang ditandai dengan berdirinya TK Islam terpadu Al Madina dan TPQ Baiturrahmah, melihat perkembangan yang bukan berarti, maka pada th ke-3 YPD Baiturrahmah segera berbenah diri untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Maka kami meminjam kembali kurikulum yang telah dilaksanakan dan melengkapinya dengan secara prasarana, bahkan membangun kembali gedung yang baru sebagai tempat yang representatif untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menanggapi respond an image masyarakat terhadap Al Madina yang semakin luas, maka YPI Baiturrahmah mengubah namanya menjadi YPI Al Madina yang menaungi LPI Al Madina dari Prasekolah sampai perguruan tinggi bahkan insya

		Allah akan dilengkapi dengan dan Yayasan Yatim Piatu. Setelah berhasil dengan pengelolaan taman kanak – kanak pada tahun ke – 4 (2002-2003) YPI Al Madina membuka Play Group dan SDI Al Madina.
2.	Apa saja visi, misi dan tujuan SD Islam Al Madina Semarang	1. Visi SD Islam Al Madina Semarang Terwujudnya pendidikan generasi dzurriyyah thayyibah, berkarakter cerdas, berbasis Al Qur'an, berwawasan entrepreneur. 2. Misi SD Islam Al Madina Semarang Mewujudkan generasi muslim yang berkualitas di bidang IMTAQ, IPTEK, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan memiliki aqidah yang kokoh. 3. Tujuan SD Islam Al Madina Semarang a) Memberi dasar-dasar pengetahuan kepada peserta didik untuk menjadi generasi yang mencintai Al Qur'an sebagai pedoman hidupnya. b) Memberikan dasar-

		dasar pengetahuan yang luas kepada peserta didik tentang IMTAQ,IPTEK social budaya serta mampu berfikir logis,sistematik,konsisten dengan tetap berpegang teguh kepada aqiqah islamiyah. c) Memberikan Bekal bagi peserta didik untuk menjadi sosok probadi muslim mandiri,berkepribadian dan berdaya saing positif dalam wawasan dan ketrampilan.Memiliki kemampuan komunikasi bahasa nasional dengan baik dan dasar bahasa international (Arab dan Inggris).
3.	Bagaimana Kepala Sekolah memastikan bahwa program tahfidz menjadi	Kepala sekolah dapat memastikan bahwa program tahfidz menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah dengan beberapa strategi berikut: 1. Integrasi dalam kurikulum a. Menggabungkan program tahfidz ke

	bagian integral dari kurikulum sekolah?	dalam jadwal pembelajaran resmi, baik sebagai mata pelajaran wajib maupun ekstrakurikuler. Di Al Madina sudah di terapkan melalui mata pelajaran BTQ dan ekstra kulikuler ysng biasa di sebut dengan EBTAQ. b. Menyesuaikan kurikulum dengan standar pendidikan nasional dan memasukkan hafalan sebagai bagian dari pembelajaran agama Islam. 2. Penyediaan Tenaga Pendidik a. Merekrut guru tahfidz yang kompeten dan memiliki sanad yang jelas. b. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada guru agar metode pengajaran tahfidz lebih efektif. 3. Sistem Evaluasi dan Target Hafalan a. Menetapkan target hafalan sesuai jenjang
--	--	--

		pendidikan, misalnya juz 30 dengan tarjet beberapa surat tertentu per bulan .
		b. Melakukan evaluasi berkala melalui muroja'ah (ulang hafalan), setoran hafalan, dan ujian tahfidz.

2. Koordinator Tahfidz dan BTQ SD Islam Al Madina Semarang

A. Identitas Informan

- 1) Nama : M. Abdul Halim Al Haris, AH
- 2) Jenis Kelamin : Laki – Laki
- 3) Jabatan : Koordinator Tahfidz dan BTQ

B. Detail Pelaksanaan

- 1) Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
- 2) Waktu : 10.00 – selesai
- 3) Lokasi : SD Islam Al Madina Semarang

Tabel 3

Pertanyaan Wawancara Koordinator Tahfidz dan BTQ SD Islam Al Madina Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah yang merencanakan program tahfidz al-Qur'an dan bagaimana perencanaan program tahfidz al-Qur'an yang sudah	Memang dari saat pendirian al madina itu ada yang namanya kurikulum yayasan kemudian ada yang namanya kurikulum SD kemudian ada juga bapak ibu guru yang

	dilakukan?	BTAQ, dari bapak ibu guru BTAQ tadi merumuskan kurikulum tahfidz maupun BTAQ ini juga kita menyontoh di Al Khoriyah jadinya sudah ada pedoman dari sana juga karena memang kurikulumnya juga sama di Al Khoiriyah kemudian sampai di Al Madina di modifikasi ditambah dengan tahfidz yang Hadits pendek
2.	Apakah kurikulum program Tahfidz ini disusun khusus untuk anak-anak sekolah dasar, serta bagaimana kesesuaiannya	Sudah di kaji juga ya saumpama juz 30 itu harus selesai dikelas berapa kemudian setelah dikaji sudah ditentukan kalau dari surat ini samapai surat ini dikelas berapa samapai dengan kelas berapa harus hafal juz 30 itu ditentukan bahwa kelas 4 itu sudah ideal untuk menghafalkan semua juz 30 itu kemudian dikelas 5&6 itu muraja'ah yaitu mengulangi lagi dengan ditambah dengan surat-surat pilihan seperti (surat yasin, Al

		Waqi'ah, Al Muluk dan Al Kahfi)
3.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan program Tahfidz ini di SD Islam Al Madina?	Pihak internal seperti Kepala Sekolah, Guru Wali kelas, Guru BTAQ dan Koordinator Thfidz dan juga melibatkan peran orang tua dalam pendampingan muraja'ah di rumah masing-masing.
4.	Bagaimana pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?	1. Dilaksnakan hari senin – rabu pagi jam 07.00 – 07.30 Wib dilaksanakan muraja'ah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai 2. Dilaksanakan pada hari kamis jam 07.00 – 07.30 dilaksanakan muraja'ah dilapangan dan di ikuti semua kelas dari kelas 1- 6 namun dengan muraja'ah hanya beberapa surat dan hadits pendek saja tidak di lanjutkan dengan surat pilihannya. 3. Dilaksanakan pada jam mata pelajaran

		BTQ itu juga diadakan muraja'ah bersama sesuai kelas masing – masing 15 menit pertama sebelum mata pelajaran BTQ di mulai.
5.	Bagaimana cara sekolah memotivasi dan menjaga semangat siswa dalam menjalani program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits?	Perlu doktrin untuk pertama kali kita yang juara pertama tartil kita mendoktrin anak anak sejak dikelas 2 kelas 4 mulai menghasilkan bibit bibit ya memang perlu adanya iming-iming hadiah bagaimana untuk menindak lanjuti karena kita juga contoh “kalau kita bisa juara di tingkat kecamatan hadiahnya segini pada waktu itu 3 juta kalian Cuma membaca Al Qur'an mendapatkan pahala lombanya tidak terlalu banyak memakan waktu, jika dibandingkan dengan lomba PBB dengan latihan yang latihanya sangat panas hadiahnya Cuma sertifikat itukan juga sangat sangat

		membutuhkan energi tapi hasilnya kurang maximal, lomba itukan yang kita gunakan tidak terlalu banyak tetapi hasilnya kalau kita hitung- hitungan seperti itu bahkan ketika nanti kita juara mendapatkan hadian umroh jika di iming- iming seperti itu insyaallah nanti anak anak akan lebih bersemangat , semangat tidaknya anak juga memang dari gurunya kalau gurunya mengajarkan dengan hati yang tulus maka insyaallah siswa/siswi akan dengan ikhlas memang antar keduanya itu harus saling berketergantungan dan saling melengkapi satu dengan yang lain.
6.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pelaksanaan program Tahfidz di SD Islam Al Madina?	Peran orang tua itu sangat mendukung karena banyak orang tua kenapa dengan harga yang mahal memasukkan ke Al Madina bukan karena nilai matematika, Ipa, Ips yang 100 tujuanya

		apa orang tua memasukkan anak anaknya di Al Madina yaitu biar bisa mengaji, bisa sholat, bisa mendo'akan orang tuanya jika sudah meninggal nanti, apa guna di Al Madina tidak bisa ngaji kalau di negeri aja gratis kalau Cuma pinter Ipa, Matematika , Bhs Inggris gratis tapi kenapa orang tuanya kok sampai menyekolahkan di Al Madina dengan tujuannya agar anaknya bisa mengaji, bisa sholat,bisa mendo'akan.
7.	Bagaimana mekanisme evaluasi yang diterapkan untuk menilai perkembangan hafalan siswa dalam program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits?	Evaluasi untuk tahfidznya kita adakan setiap akhir bulan minggu akhir kita gunakan untuk evaluasi hafalan jadi setiap hari kita di KBM dibagi menjadi 3 tahap waktu perkbm itu ada 70 menit perpekannya ada 3 kali pertemuan lha 70 menit itu yang 15 menit untuk tahfdz untuk membenarkan bacaan

		bacaan kita , panjang pendeknya, Tajwidnya dalam membaca yang baik itu di 15 menit awal terus yang 15 menit kedua untuk klasikal, kenapa kok diadakan klasikal karena kalau anak tidak diadakan dengan klasikal otomatis kalau anak tidak pernah diajari untuk ngaji banyak yang salah atau yang benar, jadi klasikal itu untuk menyamakan untuk mengevaluasi lebih mudah anak anak kita yang bisa dan yang tidak bisa bisa kelihatan dan lebih mudah untuk di evaluasi dengan adanya klasikal sangat mendukung sekali dalam pembelajaran tahfidz maupun btq yang waktunya masih 40 menit itu untuk ngaji individu dan menulis menyalin tulisanya dan jilidnya.
8.	Apa bentuk umpan balik yang diberikan kepada siswa setelah evaluasi dilakukan,	Umpan balik yang diberikan oleh siswa itu biasanya kalau lomba terus menang itu kan

	dan bagaimana umpan balik tersebut memotivasi mereka dalam melanjutkan program Tahfidz?	pasti membawa sebuah piala dan uang binaan nah siswa tersebut itu jadi tambah lebih giat lagi untuk belajar dan menghafalkan kita sebagai guru pun pastinya ikut senang dengan perubahan siswa yang semakin banyak yang bersemangat dan bersungguh – sungguh dengan apa yang seharusnya di kejar.
--	---	---

3. Guru Baca Tulis Al Qur'an SD Islam Al Madina Semarang

A. Identitas Informan

- 1) Nama : Ali Manshur, S.E
- 2) Jenis Kelamin : Laki – Laki
- 3) Jabatan : Guru BTQ

B. Detail Pelaksanaan

- 1) Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
- 2) Waktu : 11.00 – selesai
- 3) Lokasi : SD Islam Al Madina Semarang

Tabel 4

Pertanyaan Wawancara Guru Baca Tulis Al Qur'an SD Islam Al Madina Semarang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kurikulum program Tahfidz ini disusun khusus untuk anak-anak sekolah	Kalau selama iki saya kira sudah sesuai karena tarjet tarjetnya pun tidak memberatkan anak

	dasar, serta bagaimana kesesuaiannya	masih di juz 30 kemudian surat-surat pilihnya itu juga surat yang familier karena memiliki fadhilah fadhilah tersendiri jadi kurikulum yang sudah berjalan itu sudah sangat bagus dan cukup baik dan tepat untuk anak-anak sd.
2.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan program Tahfidz ini di SD Islam Al Madina?	Pihak internal seperti Kepala Sekolah, Guru Wali kelas, Guru BTAQ dan Koordinator Tahfidz dan juga melibatkan peran orang tua dalam pendampingan muraja'ah di rumah masing-masing.
3.	Bagaimana pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?	Jadi kalau di Al Madina ini fokusnya memang Al Qur'an nya selain pada pelajaran pelajaran umumnya juga di masukkan pada pelajaran Al Qur'annya menggunakan metode Yanbu'a kudu kemudian untuk hafalannya itu masuk di pelajaran BTQ jadi BTQ itu bukan hanya ekstra di sini juga masuk

		dalam pelajaran jadi ada jam pelajarannya sendiri tentang BTQ kemudian untuk tahfidznya disini dari kelas satu sampai kelas empat itu mereka mempunyai tarjet menghafal juz 30 kemudian di lanjut kelas 5 dan 6 itu ada surat surah pilihan itu ada surat yasin, al waqiah, al mulk. Kemudian untuk secara garis besar belajarnya proses tahfidznya itu ada di 3 poin yaitu masuk pada pelajaran BTQ jadi dalam 2 jam pelajaran BTQ itu kurang lebih 15 menit untuk muraja'ahnya kemudian untuk setoran setoran setiap bulanya. Kemudian juga dibantu oleh wali kelasnya yaitu pada jam 7 sampai jam setengah 8 kalau disini istilahnya jam ke 0 (nol) karena mulai dijam pertama itu dijam setengah 8. Jadi untuk jam ke 7 sampai setengah 8 digunakan untuk muraja'ah sesuai
--	--	---

		dengan tarjet hafalan masing masing, kemudian di situ ada juga setoran hafalanya seperti di buku setoran (yang dipegang walikelas) jadi untuk kemajuan anak anaknya bisa ter rekap di buku tersebut jadi didalam buku tersebut ada surat dan ada hadistnya, kemudian yang ketiga itu ada ebtqa yaitu sistemnya seperti ekstra yang mana disitu tidak hanya fokus pada tahfidz saja tetapi juga lebih masuk ke tajwidnya dan ghoribnya kemudian itu diperuntukkan untuk anak anak yang kelasnya sudah Al Qur'an jadi disini itu Al Qur'anya itu ada yang kelas 2 itu sudah Al Quran ada juga kelas 3 sudah Al Qur'an hal tersebut untuk memasukkan pelajaran tajwidnya itu maka di buatlah ekstra ebtqanya itu yang mana itu ada dari kelas 3,4,5,6 itu sudah Al Qur'an
--	--	--

		kemudian di bimbing di situ tentang hafalanya dan materi- materi tentang tajwidnya dan ghoribnya
4.	Bagaimana cara sekolah memotivasi dan menjaga semangat siswa dalam menjalani program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits?	Salah satu motivasinya yaitu sering sekali di ikut sertakan lomba apapun missal ada lomba MTQ yang di adakan dikecamatan kemudian dari sekolah sekolah lain yang mengadakan lomba itu sering sekali di ikut sertakan kemudian juga di tambahi ada ekstra tilawah yang mana adaa beberapa anak yang sebelumnya belum memiliki minat untuk menghafalkan Al Qur'an tapi ketika ada ketika "oh ternyata tilawah itu ada mempelajarai tentang pembacaan Al Qur'an supaya membacanya bagus, supaya suaranya bagus, supaya nadanya bagus. Itu ada kemauan juga untuk belajar lebih untuk memperdalam Al Qur'anya itu
5.	Apa faktor	1. Kalau faktor

	penghambat dan faktor pendukung kegiatan Program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits di SD Islam Al Madina Semarang?	pendukungnya alhamdulillah di sini karena tidak hanya di pelajaran BTQ saja jadi ada bantuan dari wali kelasnya yang mengambil muraja'ah setiap pagi kemudian ada ekstra ebtaqnya jadi untuk anak-anak waktu menghafalkannya lebih banyak lagi 2. Kalau penghambatnya mungkin karena kalau dari guru diusahakan di rumah dikasih tugas untuk menghafalkan surat yang telah ditentukan lalu di setorkan saat minggu depan akan tetapi anak-anak kalau di rumah jarang sekali terkontrol orang tua jadi istilahnya dari orang tua malah memasrahkan semuanya kepada guru padahalkan
--	--	---

		seharusnya ada sinkroniasi antara guru dan juga wali murid untuk hafalan hafalanya itu
6.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pelaksanaan program Tahfidz di SD Islam Al Madina?	Seharusnya memang ada, selain peran guru juga ada peran orang tua yang membimbing dirumah karena 100 di pasrahkan oleh guru disini mungkin belum bisa maximal namum tetapi ada juga yang namanya orang tua yang memang dirumah itu masih di tambah dengan dileskan maupun di bimbing sendiri oleh orang tuanya tapi ada juga beberapa yang memang orang tuanya mungkin Karena disini orang tuanya rata-rata sibuk kerja jadi tidak sempat membimbing anaknya sendiri akhirnya kuwalahan di situ kuwalahan missal setiap bulan tarjetnya A kadang tidak sampai tuntas tidak sampaidi selesaikan semua
7.	Bagaimana mekanisme evaluasi	Kalau setiap PTS ataupun setiap UAS itu

	yang diterapkan untuk menilai perkembangan hafalan siswa dalam program Tahfidz Al Qur'an dan Hadits?	juga ada setoran hafalan lagi, jadi setoran hafalan yang setiap hari itu mereka setorkan kemudian lagi di evaluasi lagi pada saat PTS maupun UAS itu pasti ada mapupun dari hadits dan hari Juz Amma , surat pilihan baru sebatas itu Cuma ketika PTS dan UAS saja dan itu tidak tertulis tetapi langsung hafalan saja
8.	Fasilitas apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz	Buku panduan hafalan yang mana buku tersebut isinya sesuai dengan tarjet hafalan masing masing dari surat maupun haditsnya selain itu juga ketika ebtqa itu dipimpin oleh gurunya muraja'ah muraja'ah surat suratnya missal pake murotal murotal kalau dulu itu setiap pagi ada tambahan murotal juz 30 kan anak anak banyak cara menghafalkan dari mendengarkan

Lampiran III Dokumentasi

Gambar 2 Kegiatan Muraja'ah



Gambar 3 Wawancara Kepala Sekolah,



Gambar 4 Wawancara Koordinator Tahfidz



Gambar 5 Wawancara Guru BTQ



Gambar 6 Kegiatan Ekstra Kulikuler (EBTAQ)



Gambar 7 Lembar Setoran Siswa Kelas IV



Nama : AHMAD YASIR Badi' Semester : I (SATU)
Kelas : IV (EMPAT) A Tahun Pelajaran : 2024 - 2025

[illegible]

Mengetahui.
Koordinator Hafalan

Semarang,
Pembimbing Kelompok

M. Abdul Halim Al Haris, AH

Gambar 8 Lembar Setoran Siswa Kelas V

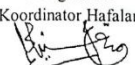


**DAFTAR CONTROL HAFALAN
SURAT - SURAT & HADITS
SD ISLAM AL MADINA SEMARANG**

Nama : Salsabila Nadiyah Semester : I (SATU)
 Kelas : V (LIMA) Tahun Pelajaran : 2024 - 2025

NO	NAMA SURAT	JUMLAH AYAT	AYAT										EVALUASI	
			BT	T										
1	Surah Ya Siin	83	5	14	15									✓

NO	NAMA HADITS	EVALUASI										BT		T
1	Makan dari hasil usaha sendiri	✓												✓
2	Berbicara baik dan larangan menyakiti tetangga	✓												✓
3	Membantu saudara	✓												✓
4	Larangan meminta mati	✓												✓
5	Menuduh fasiq dan kafir	✓												✓
6	Cara mengadili	✓												✓
7	Cara memperoleh pengaruh	✓												✓
8	Memberantas kemungkaran	✓												✓
9	Zhalim dan kikir	✓												✓
10	Perintah Bekerja & Larangan Meninta-minta	✓												✓

Mengetahui,
 Koordinator Hafalan

 M. Abdul Halim Al Haris, AH

Semarang,
 Pembimbing Kelompok

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Putri Durrotul Aniqoh
2. Tempat Tanggal Lahir : Rembang, 25 Sept 2003
3. No Telp : 0812-2991-2296
4. E-mail :
2103036058@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Gegersimo
 - b. SDN Gegersimo
 - c. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Rembang
 - d. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Rembang
 - e. S 1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Raudlatul Mu'tadi'in Gegersimo
 - b. Pondok Pesantren Mahasiswa Rahmaniyyah 03 Semarang

Semarang, 24 Februari 2025

Putri Durrotul Aniqoh